

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI

Risa Oktaria¹

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung¹
risaoktaria0@gmail.com¹

Nanang Supriadi²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung²
nanangsupriadi@radenintan.ac.id²

Bambang Sri Anggoro³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung³
bambangstrianggoro@radenintan.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Islam Kalianda Lampung Selatan. Penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan Kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah quasi eksperimen dengan desain yang digunakan ialah pretest-posttest control group design. Penelitian ini dilaksanakan dikelas SMP Islam Kalianda Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji Manova dengan taraf signifikan 0,05 dan didapat kesimpulan (1) Ada pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap aktivitas siswa, (2) Ada pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa, (3) Ada pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata kunci: Aktivitas belajar; *Contextual Teaching and Learning*; Hasil belajar

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Contextual Teaching and Learning learning model on students' activities and learning outcomes in class VIII PAI subjects at Kalianda Islamic Middle School, South Lampung. This research is research with a quantitative approach and the type of research used is quasi-experimental with the design used, namely pretest-posttest control group design. This research was conducted in the Kalianda Islamic Middle School class, South Lampung. Data collection techniques used questionnaires and tests, then analyzed using normality, homogeneity and Manova tests with a significance level of 0.05 and the conclusions were obtained (1) There is an influence of the Contextual Teaching and Learning learning model on student activities, (2) There is an influence of the learning model Contextual Teaching and Learning on student learning outcomes, (3) There is an influence of the Contextual Teaching and Learning learning model on student activities and learning outcomes in PAI subjects.

Keyword: *learning activity; Contextual Teaching and Learning; learning outcomes*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar yang dilaksanakan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan ialah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya (Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, 2018).

Pendidikan bukan sekedar membuat siswa dan warga belajar menjadi sopan, taat, jujur, hormat setia, berjiwa sosial, dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tahu ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mengembangkannya. Pendidikan ialah bantuan kepada siswa dan warga belajar dengan penuh kesadaran, baik alat atau tidak, dalam kewajiban mereka mengembangkan dan menumbuhkan diri untuk meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu dan anggota masyarakat (Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, 2018).

Pendidikan ialah salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan seorang individu baik dari sisi sikap, pengetahuan ataupun keterampilan dalam. Proses perkembangan tersebut seorang individu akan mengalami suatu proses pembelajaran baik secara formal, informal ataupun non formal (Risma Lisma Purbayanti, Suherdiyanto, 2022). Oleh sebab itu mutu pendidikan harus ditingkatkan agar selaras dengan perkembangan zaman hingganya dapat meningkatkan kualitas pendidikan proses

pembelajaran baik secara formal, informal ataupun non formal. Proses pembelajaran ialah salah satu faktor penting dalam meraih tujuan pembelajaran (Bambang Sri Anggoro et al, 2019).

Keberhasilan siswa dalam memahami materi salah satunya disebabkan oleh model pembelajaran. Selain model pembelajaran aspek psikologis juga berperan dalam keberhasilan siswa memahami pembelajaran (Rany Widyaastuti et al, 2020). Adanya model pembelajaran akan mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dengan terstruktur yang menarik minat siswa untuk ingin tahu lebih dalam materi pelajaran (Puspita Laila, Nanang Supriadi, 2018).

Pendidik perlu menetapkan metode pembelajaran yang selaras dengan karakteristik suatu materi pelajaran. Pendidik perlu perlu berupaya menggunakan metode ataupun strategi yang selaras dan tepat hingganya dapat memotivasi siswa (Rahmat Diyanto Fitri Dwi Kusuma, Sri Purawnti Nasution, 2018).

Aktivitas sangatlah dibutuhkan dalam belajar. Tahapan belajar tidaklah mungkin berjalan dengan baik tanpa adanya aktivitas. Sehingga aktivitas ialah prinsip ataupun asas yang sangatlah urgent pada interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar mengajar punya beberapa komponen berupa tujuan, bahan pelajaran, aktivitas belajar mengajar, metode, alat, dan sumber serta penilaian. Dari seluruh komponen itu metode mengajar ialah salah

satu komponen yang sangatlah penting pada upaya pencapaian tujuan belajar (Risma Lisma Purbaynti, Suherdiyanto, 2022).

Dalam pembelajaran PAI, keaktifan siswa cenderung masih rendah. Misalnya pada saat siswa menjelaskan hasil pekerjaannya kepada teman yang lain, serta bekerjasama dan hubungan dengan siswa lain. Keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada pendidik, memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, bertanya kepada pendidik terkait materi yang disampaikan, menyanggah ataupun menyetujui ide pengerjaan soal dari teman juga masih rendah. Lemahnya sistem pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah juga diakibatkan kurangnya kreativitas dan inovasi pada model pembelajaran. Selain itu, siswa juga menyelesaikan latihan soal pada buku LKS secara individu dan siswa hanyalah melaksanakan aktifitas seperti petunjuk guru. Itu semua yang membuat siswa jenuh serta bosan hinggananya berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar

Ketercapaian tujuan pembelajaran dan suasana belajar yang tidak membosankan dapat didapat apabila siswa secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang diatur oleh pendidik (Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, 2019). Salah satu cara dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada tahapan pembelajaran ialah dengan memanfaatkan model pembelajaran. Model pembelajaran mesti dipergunakan sebagai petunjuk dalam menciptakan lingkungan serta aktivitas belajar yang

kondusif. Model pembelajaran berpatokan pada pendekatan yang dipakai pada pengaplikasian pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, tahapan dalam aktivitas pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan (Risma Lisma Purbaynti, Suherdiyanto, 2022).

Model *Contextual Teaching and Learning* ialah model pembelajaran yang bertujuan untuk membangun pemahaman siswa melalui pengalaman hinggananya siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam menerima materi pembelajaran. (Titih Huriah, 2018) Dengan konsep pembelajaran kontekstual ini, hasil pembelajaran bisa diinginkan jadi lebih bermanfaat untuk siswa, tahapan pembelajaran berjalan secara alamiah dalam bentuk aktivitas siswa bekerja serta mengalami langsung, bukan mentranfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa, sehingga mereka akan memposisikan dirinya sebagai pihak yang butuh bekal untuk masa depannya (M. Idrus Hasibuan, 2014).

Model pembelajaran CTL punya karakteristik tersendiri yang membuatnya beda dengan pembelajaran lain. Model pembelajaran CTL sangatlah menitik tekankan keaktifan para siswa saat mempelajari materi, pada tahapan pembelajaran juga dilaksanakan dengan aktif, kreatif, serta produktif dengan kerjasama, pengalaman secara langsung dengan kondisi yang mengasikkan (Tutur Rahmawati, 2018).

Hasil dari riset Irfan Taufik memberitahukan jika penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bisa meningkatkan hasil

belajar siswa. Itu semua bisa terlihat dari antusias siswa saat menerima materi pembelajaran serta materi yang diterima dipraktikan secara langsung oleh siswa dengan rasa percaya diri (Taufik, 2019).

Tesis Siska dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI kelas IX.2 Siswa SMPN 7 Pinrang, menunjukkan jika penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan minat belajar PAI kelas IX.2 SMPN 7 Pinrang (Siska, 2020).

Dari penelitian terdahulu diketahui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran akan bisa menarik siswa untuk berpartisipasi aktif saat pembelajaran. CTL akan mengajak siswa supaya mendapat pengetahuan yang bermakna hingganya merasa dekat dengan pelajaran hingganya memunculkan minat serta motivasi penguasaan materi serta akan membuahkan hasil belajar yang memuaskan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan penulis memfokuskan penelitiannya pada model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan fokus penelitian ini ialah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI.

B. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan dikelas SMP Islam Kalianda Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh kelas VIII di SMP Islam Kalianda tahun pelajaran 2023/2024.

Sampel yang di ambil oleh peneliti berjumlah 2 kelas dan berjumlah 67 siswa. Kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 33 siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan kelas VIII 1 sebagai kelas control berjumlah 34 siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa faktor (variabel bebas dan variabel terikat). variabel bebas yang terlibat dalam eksperimen ini ialah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan variabel terikat yang terlibat dalam eksperimen ini ialah keaktifan dan hasil belajar. Digambarkan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan perlakuan

Model Pembelajaran (X)	Model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (X ₁)	Model pembelajaran <i>Direct Instruction</i> (X ₂)
Aktifis dan Hasil Belajar (Y)		
Aktivitas Belajar (Y ₁)	X ₁ Y ₁	X ₂ Y ₁
Hasil Belajar (Y ₂)	X ₁ Y ₂	X ₂ Y ₂

Perlakuan ini dilaksanakan selama 4 minggu, minggu ke 1-3 peneliti memberikan treatment (perlakuan) di kelompok A menggunakan Model Direct Instruction dan kelompok B menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Pada pertemuan terakhir minggu ke 4 siswa mengisi angket yang telah di buat oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data yang dipakai pada riset ini ialah, Uji Instrumen penelitian meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda dan tingkat kesukaran. Uji Asumsi Klasik berupa uji normalitas, dan uji homogenitas. Uji Hipotesis berupa uji Manova (*Multivariate Analysis Of Variance*). Manova ialah analisis guna menguji dua atau lebih variabel dependen metric dengan varaibel independen nonmetric. (Indrawan & Yuniawati, 2017)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, lebih dahulu hasil dari nilai akhir riset dilaksanakan uji prasyarat, ialah uji normalitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Aktivitas Belajar

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. (Syofian Siregar, 2017) Uji normalitas data dalam penelitian ini ialah menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikan 5% dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Aktivitas Belajar

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig
Eksperimen	,124	33	,200
Kontrol	,124	34	,200

Berdasarkan tabel nilai signifikan aktivitas belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,200, kelas kontrol sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena masing-masing kelas nilai signifikan >α (α = 0,05).

2) Uji Normalitas Hasil Belajar

Uji normalitas data dalam penelitian ini ialah menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikan 5% dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Hasil Belajar

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig
eksperimen	,145	33	,077
Kontrol	,145	34	,069

Berdasarkan tabel nilai signifikan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,077, kelas kontrol sebesar 0,069. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena masing-masing kelas nilai signifikan $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Homogenitas

1) Uji Homogenitas Aktivitas Belajar

Uji homogenitas dilaksanakan supaya memastikan jika kelas yang dibandingkan ialah kelas yang punya varians yang homogeny. Jika sampel yang didapat jumlah sampel yang tidak sama besar. Berikut rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,139	1	65	,710

Berdasarkan hasil uji homogenitas data angket aktivitas belajar peserta didik pada tabel di atas, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 terlihat bahwa hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan (sig) 0,710 $>$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol

mempunyai varian yang sama

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar

Uji homogenitas dilaksanakan supaya memastikan jika kelas yang dibandingkan ialah kelas yang punya varians yang sama. Berikut rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,001	1	65	,976

Berdasarkan hasil uji homogenitas data hasil belajar peserta didik pada tabel di atas, dengan taraf signifikan 5% terlihat bahwa hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan (sig) 0,976 $>$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan setelah mengetahui data berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang sama atau homogen.(Sugiyono, 2019) Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji Manova (*Multivariate Analysis Of Variance*). Berikut ini hasil uji Manova dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Pengaruh Antar Subjek

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Hasil	689,217 ^a	1	689,217	5,357	,024	5,357	,626
	aktivitas	812,438 ^b	1	812,438	6,721	,012	6,721	,724
Intercept	Hasil	427778,411	1	427778,411	3325,005	,000	3325,005	1,000
	Aktivitas	522696,020	1	522696,020	4324,105	,000	4324,105	1,000
Model_Pembelajaran	Hasil	689,217	1	689,217	5,357	,024	5,357	,626
	Aktivitas	812,438	1	812,438	6,721	,012	6,721	,724
Error	Hasil	8362,574	65	128,655				
	Aktivitas	7857,174	65	120,880				
Total	Hasil	436413,000	67					
	Aktivitas	530867,000	67					
Corrected Total	Hasil	9051,791	66					
	aktivitas	8669,612	66					
a. R Squared = ,076 (Adjusted R Squared = ,062)								
b. R Squared = ,094 (Adjusted R Squared = ,080)								
c. Computed using alpha = ,05								

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Manova

Multivariate Tests ^a								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,990	3262,447 ^b	2,000	64,000	,000	6524,893	1,000
	Wilks' Lambda	,010	3262,447 ^b	2,000	64,000	,000	6524,893	1,000
	Hotelling's Trace	101,951	3262,447 ^b	2,000	64,000	,000	6524,893	1,000
	Roy's Largest Root	101,951	3262,447 ^b	2,000	64,000	,000	6524,893	1,000
Model_Pembelajaran	Pillai's Trace	,139	5,149 ^b	2,000	64,000	,008	10,299	,808
	Wilks' Lambda	,861	5,149 ^b	2,000	64,000	,008	10,299	,808
	Hotelling's Trace	,161	5,149 ^b	2,000	64,000	,008	10,299	,808
	Roy's Largest Root	,161	5,149 ^b	2,000	64,000	,008	10,299	,808
a. Design: Intercept + Model_Pembelajaran								
b. Exact statistic								
c. Computed using alpha = ,05								

Melihat hasil perhitungan Uji Signifikansi *Univariate Test of between Subject Effect* dan uji Manova diatas bisa menyimpulkan jika:

- a. Berdasarkan hasil signifikan model pembelajaran dan aktivitas belajar didapat nilai $= 0,012 < \alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap aktivitas belajar.
- b. Berdasarkan hasil signifikan model pembelajaran terhadap hasil belajar didapat nilai $= 0,024 < \alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar
- c. Berdasarkan hasil perhitungan uji manova dapat dilihat bahwa hasil dari perlakuan yang signifikan model pembelajaran terhadap aktivitas dan hasil belajar oleh prosedur pillai's trace, wilks` lambda, hotelling`s trace roy`s largest root didapatkan nilai $0,008 < \alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap aktivitas dan hasil belajar

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini punya satu variabel bebas dan dua variabel terikat, dengan variabel bebasnya ialah Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan variabel terikatnya ialah aktivitas dan hasil belajar PAI. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Kalianda. Sampel penelitian ini ialah kelas

VIII.1 dengan jumlah 34 siswa dan kelas VIII.2 berjumlah 33 siswa. Kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen (perlakuan) yang menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol yang menerapkan model DI (*Direct Instruction*). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini ialah haji dan umrah sebanyak 4 kali pertemuan secara *offline* (langsung) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Peneliti melaksanakan pretest dan posttest yang berupa angket untuk mengukur aktivitas belajar dan pretest dan posttest soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar.

Model *Contextual Teaching and Learning* ialah model pembelajaran yang bertujuan untuk membangun pemahaman siswa melalui pengalaman hingnganya siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam menerima materi pembelajaran. Model pembelajaran CTL punya karakteristik tersendiri yang membuatnya beda dengan pembelajaran lain. Model pembelajaran CTL sangatlah menitik tekankan keaktifan para siswa saat mempelajari materi, pada tahapan pembelajaran juga dilaksanakan dengan aktif, kreatif, serta produktif dengan kerjasama, pengalaman secara langsung dengan kondisi yang mengasikkan. (Tutur Rahmawati, 2018)

Setelah aktivitas pembelajaran selesai dan materi telah tersampaikan maka peneliti memberikan soal posttest kepada siswa. Posttest dilaksanakan untuk mengetahui

adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa memiliki tanggapan dan respon yang positif, hal ini menunjukkan jika siswa tertarik terhadap penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi haji dan umrah.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol diawali dengan pemberian materi oleh peneliti kepada siswa, peneliti menjelaskan materi haji dan umrah. Siswa diarahkan oleh peneliti untuk membentuk kelompok dan membagi materi untuk didiskusikan, selanjutnya peneliti mengecek apakah siswa setiap kelompok yang memberikan umpan balik dengan memberikan pertanyaan ataupun saran. Setiap kelompok yang telah mempresentasikan materi selanjutnya masing-masing kelompok mempraktikkan salah satu manasik haji. Model pembelajaran DI (*Direct Instruction*) diberikan dengan cara menggabungkan antara penjelasan guru, dengan peragaan, latihan dan umpan balik siswa. Setelah materi pembelajaran tersampaikan, sama halnya dengan kelas eksperimen, kelas kontrol juga diberikan soal posttest untuk mengetahui kemampuan akhir dari aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, siswa yang telah diterapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) menghasilkan hasil belajar yang baik serta dapat membuat siswa lebih aktif dan mengoptimalkan pembelajaran yang ada dalam setiap siswa dibandingkan pembelajaran model pembelajaran DI (*Direct Instruction*).

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka didapatkan suatu pengaruh antara variabel

bebas dalam penelitian ini dengan kedua variabel terikat aktivitas dan hasil belajar. Hasil pada penelitian ialah penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Dengan aktivitas belajar yang menyenangkan dapat membuat siswa mudah menerima dan memahami materi pembelajaran hingganaya hasil pembelajaran juga akan maksimal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran DI (*Direct Instruction*).
2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran DI (*Direct Instruction*).
3. Aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran DI (*Direct Instruction*).

2. Saran

1. Pendidik bisa mengaplikasikan serta memperluas model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran lainnya, supaya saat tahapan pengajaran bisa tercipta situasi aktif dengan memaksimalkan keahlian siswa
2. Pihak sekolah supaya bisa meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dengan memberi bekal diri

dengan banyak model pembelajaran selaras dengan materi pembelajaran. Salah satunya memakai model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran PAI.

3. Kepada peneliti lain yang akan memperdalam dan memperluas lingkup penelitian ini dapat mengkombinasikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan model pembelajaran lain karena keterbatasan penelitian ini yang hanya menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, H. (2019). Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al Qur'an Hadist Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(2), 165.
- Bambang Sri Anggoro et al. (2019). An Analysis Learning Style Mathematical Disposition and Mathematical Anxiety Toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 187.
- Indrawan, R., & Yuniawati, P. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2017) hlm 180. PT Rafika Aditama.
- M. Idrus Hasibuan. (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Jurnal Logaritma*, 11(1), 3.
- Puspita Laila, Nanang Supriadi, A. D. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Disertai Teknik Diagram Vee Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Materi Fungsi Kelas X MAN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, 9(1), 3.
- Rahmat Diyanto Fitri Dwi Kusuma, Sri Purawnti Nasution, B. S. A. (2018). Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer. *Jurnal Matematika*, 1(2), 192.
- Rany Widyaastuti et al. (2020). Understanding Mathematical Concept: The Effect Of Savi Learning Model With Probaing-Prompting Techniques Viewed From Self Concept. *Journal of Physics: Conf Series*, 2. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>
- Risma Lisma Purbaynti, Suherdiyanto, I. V. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 03Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 22.
- Siska. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI kelas IX.2 Peserta Didik SMPN 7 Pinrang*. IAIN Parepare.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Syofian Siregar. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.
- Taufik, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Islamic Education*, 2(2), 163.
- Titih Huriah. (2018). *Metode Student Center Learnig Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan*. Prenadamedia group.
- Tutur Rahmawati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 14.
- Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.